BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang menjadi pendukung dalam kehidupan suatu bangsa karena dengan adanya pendidikan dapat menunjang kualitas sumber daya manusia agar kehidupan suatu bangsa dapat berkembang menjadi lebih baik. Seiring dengan semakin berkembangnya zaman yang membuat system pendidikan mengalami perubahan, salah satu bentuk perubahan tersebut yaitu dengan adanya kemajuan teknologi.

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang ini juga menjadikan manusia juga harus lebih berkembang sehingga manusia harus bisa lebih mengembangkan lagi kemampuan sumber daya manusia itu sendiri agar dapat menggunakan kemajuan teknologi ini ke arah yang lebih baik, seperti yang telah tercantum secara jelas dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:1) yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003:3).

Proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, namun jauh dari itu merupakan suatu proses mengubah perilaku siswa dengan tujuan yang diharapkan (Sanjaya, 2006:14). Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari kualitas peserta didik. Jika peserta didik mampu menguasai apa yang mereka pelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan maka dapat dipastikan keberhasilan pembelajaran telah tercapai, untuk mencapai hal tersebut tidak terlepas dari peran serta guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus mampu menggunakan metode dan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Jika guru tidak mampu menciptakan suasana belajar yang efektif maka akan mengakibatkan suasana belajar yang efektif maka akan mengakibatkan suasana belajar menjadi sangat pasif, sehingga motivasi belajar siswa pun akan lemah dan berakibat pada hasil belajar siswa rendah.

Pembelajaran geografi membuktikan bahwa geografi merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh peserta didik. ruang lingkup pembelajaran geografi sendiri meliputi semua gejala geosfer, baik gejala alam maupun gejala social, serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya Leonard (dalam Kasim, 2008:4).

Adapun hal yang melatar belakangi penulis untuk mengadakan penelitian khususnya yang terjadi pada siswa kelas XI IPS 3 di SMA Muhammadiyah Batudaa, proses belajar mengajarnya masih memerlukan pembenahan, terutama dalam pencapaian hasil belajar siswa. fakta dilapangan yang menyebabkan

rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya keterlibatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dan pada saat diskusi terlihat hanya beberapa siswa yang aktif berdiskusi sedangkan yang lain sebagai pendengar. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak didominasi oleh guru dan kurangnya perhatian peserta didik pada saat guru menjelaskan, sehingga hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan (KKM) yaitu 75 (SMA Muhammadiyah, 2017)

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kreatif siswa diantaranya yaitu model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Student Team Achievement Division* (STAD).

Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* (GI) adalah model pembelajaran yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas siswa untuk mencari sendiri materi atau informasi pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia misalnya dari buku pelajaran (Slavin, 2005:215, sedangkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah model pembelajaran yang terdiri dari beberapa anggota mereka dapat bekerja sama dalam satu tim dengan tim yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Melalui diskusi ini siswa siswa dapat mencapai hasil yang telah ditetapkan (Isjoni, 2007:20).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan formasi judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group*

Investigation yang di Integrasikan dengan Tipe *Student Team Achievement Division* pada Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah Batudaa.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang diintegrasikan dengan tipe *Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 di SMA Muhammadiyah Batudaa ?

1.3 Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pemecahan masalah yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang diintegrasikan dengan tipe *Student Team Achievement Division* melalui integrasi dari dua model pembelajaran ini akan membuat siswa belajar lebih aktif, lebih kreatif, menyenangkan, karena keunggulan dari model pembelajaran *Group Investigation* mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, membuat suasana saling bekerja sama dan berinteraksi antar peserta didik dalam kelompok tanpa memandang latar belakang dan dapat melatih peserta didik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapat. Model *Student Team Achievement Division* siswa dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, dan siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang diintegrasikan dengan tipe *Student Teams Achievement Division* pada Pelajaran Geografi Kelas XI IPS 3 di SMA Muhammadiyah Batudaa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa
 - Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 di SMA Muhammadiyah Batudaa.
 - Mendorong dan memotifasi siswa dalam pembelajaran geografi sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.
 - Menumbuhkan kemampuan kerjasama bagi peserta didik dan memecahkan masalah.
2. Bagi guru
 - Dapat menambah wawasan tentang strategi pembelajaran
 - Meningkatkan kreatifitas guru dalam membawa materi pelajaran
3. Bagi sekolah
 - Merupakan suatu acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan geografi yang ada di sekolah